

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono dalam (Gunawan, 2015 : 10) menyatakan penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan yang akan digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Sedangkan menurut Nana Syaodih dalam (Gunawan, 2015:11) mendefinisikan bahwa metode penelitian sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi – asumsi dasar, pandangan – pandangan filsafis dan idiologis, pertanyaan dan isu – isu yang dihadapi.

Metode Penelitian Kuantitatif disebut sebagai metode Positivistic , karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2008:7) Metode ini dinamakan metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru, dan dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian ini bersifat angka – angka dan analisisnya menggunakan statistic (Sugiyono, 2008:7).

metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (natural setting) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan , metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (basic research), penelitian terapan (applied research) dan penelitian pengembangan (research and development) (Sugiyono, 2008:4). Menurut Nana Saodih S dalam (gunawan, 2015:15) terdapat 6 jenis metode penelitian yang dapat dipakai ke dalam metode penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental yaitu metode deskriptif, survey, ekspos fakto, komparatif, korelasional, dan penelitian tindakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif , dengan Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif

adalah pendekatan penelitian yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang sebenarnya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditelaah sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan .

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel Penelitian yaitu :

- 1) Variabel dependen, variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas termasuk kedalam variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.
- 2) Variabel independen juga dikenal sebagai variabel stimulus atau predictor antecedent. Dalam bahasa Indonesia, biasanya disebut variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul disebut variabel bebas. Motivasi belajar adalah variabel bebas penelitian ini.

Pada Penelitian ini variabel X yakni motivasi belajar sebagai variabel independen karena motivasi belajar mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 2 Variabel penelitian

Keterangan :

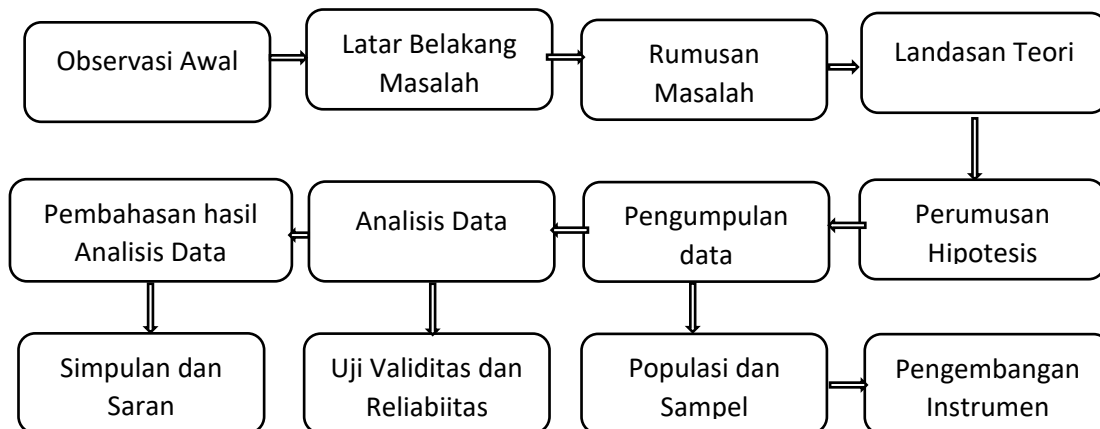
X : Variabel Independen (Motivasi Belajar)

Y : Variabel Dependen (Prestasi Belajar)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini bermaksud untuk mencari pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik di PKBM Al - Fattah. Untuk menganalisis data motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar menggunakan angket, teks wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan untuk teknik pengumpulan dan analisisnya menggunakan statistika. Menurut Sugiyono dalam (Gunawan, 2015:23) menyebutkan bahwa karakteristik metode penelitian kuantitatif dalam

desain penelitian bersifat spesifik, jelas dan rinci serta ditentukan sejak awal dan menjadi pegangan langkah demi langkah.



Gambar 3 desain penelitian

Desain penelitian ini mulai untuk menentukan dan memperjelas permasalahan yang akan di teliti dan menjadi pegangan untuk tahap selanjutnya dan awal dalam melakukan penelitian. Desain penelitian menentukan awal rencana dalam tahapan penelitian sehingga semua yang direncanakan terlaksana dan terkonsep dengan baik dan menentukan langkah untuk memulai penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

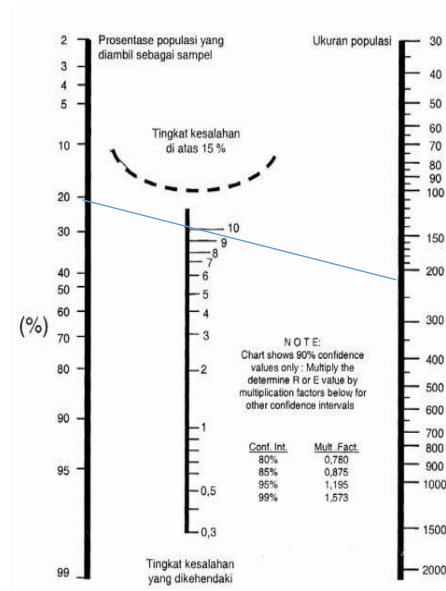
3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik paket C jurusan IPS dan IPA di PKBM Alfattah kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan data yang ada Peserta didik Paket C di PKBM alfattah terdiri dari 228 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2008) Dalam Penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.” (sugiyono, 2008). Penggunaan sampel dikarenakan populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih,dan penelitian tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi, dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan probability sampling. Probability sampling adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel. Dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Simple random sampling berupa cara dalam pengambilan sampel yang paling sederhana, artinya setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. (Sumargo, 2020, hal. 28). Peneliti dalam menentukan jumlah sampel menggunakan nomogram harry king dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (derajat kepercayaan sebesar 90%).Menurut Sugiyono (2008:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta

didik paket C jurusan IPS dan IPA di PKBM Alfattah kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan data yang ada Peserta didik Paket C di PKBM alfattah terdiri dari 228 orang.



Gambar 4 grafik nomogram harry king

Jika ditarik lurus dalam grafik Nomogram Harry King presentase populasi yang diambil sebagai sampel sebesar 20%. Jumlah Akhir sampel yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = R \times E \times N$$

$$n = 20\% \times 0,877 \times 228$$

$$n = 0.20 \times 0,877 \times 228$$

$$n = 39,9 \text{ (dibulatkan 40)}$$

Gambar 5 rumus sampel

N (Populasi) : 228 orang

R (Presentase Populasi) : 20%

E (Derajat Kesalahan) : 10% ((90% memiliki Mult. Fact sebesar 0,877)

Dari perhitungan penentuan sampel di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian ini sebanyak 228 peserta didik, dengan derajat kesalahan 10%, dan persentase populasi yang diambil sebesar 20%. Sehingga sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 40 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2008:137) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data . Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut adalah :

1) Observasi

Observasi sebagai pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono.2008:145) menyatakan bahwa “öbservasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Teknik ini digunakan oleh peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2) Kuisisioner atau angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui variabel yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2008:142) “kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet”. Menurut Nana Syaodih S.,(2015) angket atau kuesioner merupakan suatu tknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak melakukan Tanya jawab dengan responden. Selain itu juga angket merupakan teknik pengumpulan data yang paling efisien bagi peneliti dan cocok digunakan bila jumlah responden banyak dan tersebar di

wilayah yang luas. Teknik pengumpulan data menggunakan skala motivasi belajar dengan menggunakan model skala likert, skala likert diartikan sebagai model skala yang dimanfaatkan untuk mengukur pendapat, sikap persepsi seseorang atau kelompok orang. Adapun untuk kategori jawaban dalam menjawab instrument penelitian yang berbentuk pernyataan. Kategori jawaban terdiri dari SS : sangat setuju, S: setuju, RR: ragu-ragu, TS:tidak setuju dan STS: sangat tidak setuju.

Tabel 2 Skala Likert kuesioner

No	Jawaban	Bobot Skor	Bobot persentase
1	Sangat Setuju	5	(81-100%
2	Setuju	4	(61-80%)
3	Ragu – ragu	3	(41-60%)
4	Tidak Setuju	2	(20 – 40 %)
5	Sangat Tidak Setuju	1	(1 _ 20%)

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan aktivitas dalam melakukan pengumpulan data dengan mengambil data dengan cara didokumentasikan menggunakan alat perekam atau mengambil data yang ada dalam dokumen atau arsip. Hal penting dalam menggunakan teknik dokumentasi adalah kejelasan variabel disertai indikatornya sehingga peneliti dapat memilih dengan tepat data yang ada dalam dokumen.

3.6 Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator Variabel Motivasi Belajar

Indikator dalam motivasi belajar tidak jauh dari motivasi yang dibangun oleh diri kita dan bersumber dari dalam diri sendiri sehingga mengacu untuk tetap terus belajar. Adapun untuk Aspek indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Ketekunan dalam belajar, memiliki indikator kehadiran kbm, mengikuti kbm di kelas dan belajar di luar jam sekolah.

- 2) Minat dan perhatian terhadap pelajaran, memiliki indikator rajin mengerjakan tugas, semangat mengikuti KBM dan rasa senang mengerjakan tugas
- 3) Berprestasi dalam belajar, memiliki Indikator keinginan untuk berprestasi dan giat belajar
- 4) Tanggung jawab dalam belajar, memiliki indikator menyelesaikan tugas individu atau kelompok dan menjadikan kesempatan di luar untuk belajar.

3.6.2 Indikator Variabel Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai raport sebagai indikator dari prestasi belajar.

3.7 Instrumen Penelitian

menurut Sukarnyana dkk (2003:71) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Jika, data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat. Menurut Sugiyono (2008:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini terdapat dua macam instrument yaitu Kompetensi dan Prestasi belajar dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan instrument yang sesuai dengan penelitian, untuk bentuk jawaban dari pertanyaan biasanya menggunakan skala likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. (Bahrun, Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk

mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pranatawijaya et al., 2019, p. 129)

Penyusunan angket dilakukan setelah peneliti menentukan kisi – kisi instrument penelitian yang disusun dalam bentuk tabel aspek yang diteliti dan indikator serta nomor item pada instrument. Terdapat dua variabel yang akan diuji menggunakan masing – masing indikator yakni indikator motivasi belajar dan prestasi belajar.

3.7.1 Indikator motivasi belajar

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ketekunan dalam belajar, Minat dan perhatian terhadap pelajaran, Berprestasi dalam belajar dan Tanggung jawab dalam belajar. Sehingga kisi – kisi instrumen penelitian dalam bentuk tabel berikut ini .

Tabel 3 Indikator Motivasi Belajar

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	BUTIR SOAL
MOTIVASI BELAJAR	Ketekunan dalam belajar	a. kehadiran kbm	1,2,3
		b. mengikuti kbm di kelas	,4,5,6,7
		c.belajar di luar jam sekolah	8,9,10
	minat dan perhatian terhadap pelajaran	a. rajin mengerjakan tugas	11,12,13
		b.semanangat mengikuti kbm	14,15,16
		c. .rasa senang merngerjakan tugas	17,18,19
	Berprestasi dalam belajar	a.keinginan untuk berprestasi	20,21,22
		b.giat belajar	23,24
	Tanggung jawab dalam belajar	a.menyelesaikan tugas individu atau kelompok	25,26,27,28
		b..menjadikan kesempatan di luar untuk belajar	29,30
Jumlah			30

3.7.2 Indikator Prestasi belajar

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai prestasi belajar peserta didik yaitudengan nilai raport.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan langkah dalam memperoleh hasil penelitian sehingga hasil yang diperoleh baik dan sesuai dengan hipotesis serta dalam menarik kesimpulan hasil penelitian untuk membuktikan hipotesa yang diajukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan data sampel di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Beberapa uji yang digunakan pada penelitian ini yakni :

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1.1.Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang memeberikan gambaran alat ukur tersebut layak dalam mengukur objek yang hendak diukur. Ketika validitas instrumen memiliki indeks yang tinggi maka semakin akurat instrumen tersebut dan sebaliknya ketika indeks rendah maka kuatlitas instrument dinyatakan kurang baik. Uji validitas merupakan tahapan yang penting dalam suatu penelitian karena uji validitas ini agar pernyataan ini diberikan kepada responden dan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari yang dimaksud oleh peneliti menurut Sugiyono instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berrti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa ang seharusnya di ukur dan untuk penelitian di lapangan. Suatu tes atau instrumen penelitian dikatakan valid dan memiliki tingkat vaiditas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut. Uji validitas adalah suatu proses pengujian instrument untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yangdigunakan dan disebarluaskan kepada responden berupa pernyataan –

pernyataan dalam instrumen penelitian . pada penelitian ini kita akan mengukur Motivasi belajar sehingga para peserta didik diberikan pertanyaan yang tepat untuk mengungkap motivasi belajar peserta didik ketika melakukan kegiatan belajar di kelas. Dalam uji validitas terdapat 2 macam yaitu mengkorelasikan antar skor butir dengan total item dan mengkorelasikan antar masing – masing skor indikator dengan total konstruk.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis koefisien korelasi Pearson's produk moment dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 6 rumus uji validitas

- Keterangan : r_{xy} : Koefisien korelasi pearson antara instrument yang akan digunakan dan variabel terkait yang akan dihitung
- X : Skor dari elemen penilaian yang akan digunakan
- Y : Nilai semua item instrumen dalam variabel tersebut
- $\sum X$: Jumlah nilai dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah nilai dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Responden dalam uji validitas ini yakni 40 peserta didik dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai r_{tabel} pada penelitian ini yaitu 0,312. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS (Statistical Package or Social Science) versi 23.for windows. Hasil perhitungan melalui SPSS dengan r_{tabel} taraf 5 % memiliki kriteria valid jika :

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

Berdasarkan data hasil penyebaran angket kepada 40 responden diperoleh hasil analisis data menggunakan SPSS untuk variabel motivasi belajar sebanyak 22 item yang dinyatakan valid dan 8 item yang dinyatakan tidak valid. Beberapa item dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 4 hasil uji validitas

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
Motivasi Belajar	kehadiran kbm	1.	Saya hadir di PKBM tepat waktu	Tidak Valid
		2	Jika malas saya tidak berangkat sekolah	Valid
		3	Jika terlambat, saya memilih untuk masuk kelas	Valid
	mengikuti kbm di kelas	4	Saya mengikuti pelajaran sampai selesai	Valid
		5	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun yang mengajarnya	Valid
		6	Jika tutor sudah berada di kelas, saya memilih tidak masuk kelas	Valid
		7	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai	Valid
	belajar di luar jam sekolah	8	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur	Valid

		9	Saya belajar di luar jam sekolah, jika ada ulangan dan tugas	Tidak Valid
		10	Jika belajar di luar, saya suka mengulurkan waktu	Tidak Valid
	Rajin mengerjakan tugas	11	Sebelum tidur saya suka belajar	Valid
		12	jika pulang sekolah saya belajar dan mengulang pelajaran di kelas	Valid
		13	Setiap sebelum tidur saya malas untuk belajar	Valid
	semanangat mengikuti kbm	14	Saya akan bertanya, jika ada materi yang saya tidak pahami	Tidak Valid
		15	Saya mengantuk ketika tutor menerangkan materi	Valid
		16	Saya malas untuk mendengarkan materi pelajaran yang tidak disukai	Valid
	Rasa senang mengerjakan tugas	17	Saya selalu mengerjakan tugas karena tugasnya sangat mudah	Tidak Valid
		18	Saya	Valid

			mengerjakan tugas pelajaran yang saya sukai	
		19	Saya malas mengerjakan tugas jika saya tidak memahami pertanyaannya	Valid
	keinginan untuk berprestasi	20	Saya belajar supaya saya mendapatkan peringkat	Tidak Valid
		21	Saya berlatih dan belajar terus menerus supaya mendapatkan nilai yang bagus	Tidak Valid
		22	Saya malas ketika teman saya , bisa mencapai prestasi yang lebih tinggi	Valid
	giat belajar	23	Saya belajar se tiap saat	Valid
		24	Saya tidak belajar jika tidak ada ulangan	Valid
	menyelesaikan tugas individu atau kelompok	25	Saya mengerjakan tugas PR ketika pulang sekolah	Valid
		26	Saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama sama	Valid
		27	Saya malas mengerjakan tugas	Tidak Valid

			kelompok, jika mengerjakannya sendiri	
		28	Saya mengerjakan tugas PR secara bersama sama di rumah teman	Valid
	menjadikan kesempatan di luar untuk belajar	29	Ketika bermain saya menyempatkan waktu untuk belajar	Valid
		30	Saya belajar bersama ketika berada di rumah teman	Valid

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat menunjukan satu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument yang digunakan dinilai baik. Uji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut

Adapun dalam menguji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23, dengan memiliki kriteria nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner reliabel atau dapat diandalkan. Serta apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan. Berikut merupakan rumus dalam mencari nilai reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Gambar 7 rumus uji reliabilitas

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah Variasi butir

at^2 : jumlah keseluruhan variasi

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 :

Tabel 5 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	30

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat diartikan bahwa kuesioner untuk variabel motivasi belajar (X) dan variabel keterlibatan peserta didik (Y) dalam kategori sangat tinggi, dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,953 > 0,60$ maka kuesioner dinyatakan dapat diandalkan (reliable). Serta dapat dilihat dari klasifikasi interpretasi uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 6 Interval koefisien

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat Kuat

3.8.2 Uji Prasyarat Data

3.8.2.1 Uji Normalitas

Agar dapat melihat adanya distribusi normal baik secara multivariat atau univariat dapat menggunakan uji normalitas (Abdullah, 2015, hal. 322). Serta uji normalitas mengetahui data terdistribusi dengan menggunakan one sample Kolmogorov Smirnov, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan: KD = Jumlah Kolmogorov Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan kolmogorov Smirnov, dengan menggunakan SPSS versi 23. Dalam uji kolmogorov Smirnov apabila nilai sig. < 5% maka nilai residual dinyatakan tidak menyebar secara normal. Tetapi, jika nilai sig > 5% maka data dinyatakan menyebar dengan normal

3.8.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui situasi ketika terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Pengujia

n dilakukan dengan meregresikan variabel – variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual merupakan selisih antara nilai variabel y dengan nilai variabel y yang di prediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya.

- Jika nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas
- Jika nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Analisis Regresi linear sederhana

Pada penelitian ini analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik PKBM paket C.pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar melakukan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (prestasi belajar).

3.8.3.2 Analisis Determinan R-Square

Analisis determinasi adalah pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Analisis determinasi dimanfaatkan untuk mengetahui besaran presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen .

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Melakukan penelitian pendahuluan dengan studi kasus di PKBM Alfattah Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.
 - b) Mempersiapkan hipotesis atau pertanyaan penelitian
 - c) Menyusun desain penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Menyusun instrument atau pertanyaan yaitu Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data, seperti angket, wawancara / pedoman observasi.
 - b) Mengolah data dari hasil penelitian Data hasil penelitian dikumpulkan, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pengam bilan sampel yang digunakan. Data penelitian dengan instrumen yang valid dan reliabel, untuk pengolahannya menggunakan alat uji statistik.
 - c) Menganalisis data dari hasil penelitian, analisis data menggunakan metode yang telah ditetapkan.
- 3) Tahap Pelaporan Hasil
 - a) Penyusunan laporan penelitian
 - b) Mengfungsikan hasil laporan penelitian

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 bulan, yaitu dimulai dari observasi lanjutan, membuat instrument dan penyebaran angket untuk

pengolahan dan analisis data hingga penyusunan laporan akhir skripsi dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM AL FATTAH yang terletak di Cihaur No. 18 Rt 03 Rw 02 Dusun Pasirpanjang Desa Kalimanggis Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 7 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2023/2024						
		Juli	Agustus	oktober	Mar et	April	juni	oktober
1	Menyusun proposal							
2	Ujian Proposal							
3	Menyusun instrument penelitian							
4	Pengumpulan data							
5	Analisis data							
6	Menyusun laporan penelitian							
7	Ujian Seminar Hasil							
8	Ujian Skripsi							